

Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Status Gizi Balita Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus: Posyandu Dahlia 9)

Desty Mutiara Putri¹, Resvi Despina Mulyani², Firda Mawarni³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹destymutiaraa12345@gmail.com, ²resvimulyani@gmail.com, ³firdamawarni07@gmail.com

Abstrak—Status gizi anak balita merupakan tolak ukur penting bagi kesehatan dan kualitas pertumbuhan. Mengingat tingginya masalah gizi di Indonesia, diperlukan metode penilaian yang sistematis dan objektif untuk mendukung keputusan di tingkat pelayanan kesehatan. Penelitian ini berfokus pada penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode Weighted Product (WP) dalam menetapkan status gizi balita di Posyandu Dahlia 9. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data antropometri balita meliputi berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), lingkaran lengan atas (LILA), serta status imunisasi. Data tersebut dikonversi ke dalam nilai subkriteria berdasarkan standar WHO dan diolah menggunakan metode WP melalui perhitungan vektor S dan vektor V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode WP mampu menghasilkan nilai preferensi dan peringkat status gizi balita secara terukur dan konsisten. Sistem yang dikembangkan dapat membantu kader posyandu dalam melakukan penilaian status gizi balita secara lebih sistematis dibandingkan metode manual. Penelitian ini berkontribusi dalam menyediakan model sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan sebagai alat bantu pemantauan dan evaluasi status gizi balita berbasis data.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Status Gizi Balita, Weighted Product, Posyandu, Data Antropometri

Abstract—The nutritional status of toddlers is an important indicator for assessing children's health and growth quality. Nutritional problems among toddlers in Indonesia remain relatively high, requiring an objective and systematic assessment method to support decision-making at the community health service level. This study focuses on the implementation of a Decision Support System (DSS) based on the Weighted Product (WP) method to determine toddler nutritional status at Posyandu Dahlia 9. The research employs a descriptive quantitative approach using anthropometric data, including weight-for-age (W/A), height-for-age (H/A), weight-for-height (W/H), mid-upper arm circumference (MUAC), and immunization status. The data are converted into sub-criteria scores based on WHO standards and processed using the WP method through the calculation of vector S and vector V. The results indicate that the WP method produces measurable and consistent preference values and rankings of toddler nutritional status. The developed system assists posyandu volunteers in assessing nutritional status more systematically than manual methods and contributes a data-driven decision support model for monitoring and evaluation of toddler nutritional status.

Keywords: Decision Support System, Toddler Nutritional Status, Weighted Product, Posyandu, Anthropometric Data

1. PENDAHULUAN

Masa balita yaitu periode anak di bawah lima tahun, merupakan fase krusial bagi pertumbuhan fisik sekaligus perkembangan kognitif. Pada tahap ini, pemenuhan gizi seimbang menjadi faktor utama dalam mendukung kualitas kesehatan anak. Data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024 ini mencatat adanya prevalensi stunting sebesar 19,8%, wasting 7,4%, dan overweight 3,4%, yang menunjukkan bahwa permasalahan gizi di Indonesia masih cukup kompleks (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2024). Untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menentukan status gizi, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat dimanfaatkan karena mampu mengolah data multi-kriteria secara objektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SPK efektif diterapkan di berbagai bidang, misalnya seleksi penerimaan dosen dengan metode VIKOR (Eriana et al., 2025) maupun penentuan penerima beasiswa dengan metode *Weighted Product* (Oktavia & Zein, 2024), sehingga menegaskan bahwa SPK berperan penting dalam menghasilkan keputusan yang sistematis, transparan, dan tepat sasaran. Dalam konteks kesehatan anak, penentuan status gizi pada balita di posyandu masih sering dilakukan secara manual sehingga rawan subjektivitas dan inkonsistensi hasil (Putra et al., 2021). Data hasil pengukuran

belum dikelola dalam sistem terintegrasi sehingga sulit dianalisis secara menyeluruh (AdiNugroho et al., 2024). Beberapa penelitian telah mengimplementasikan SPK dengan metode AHP maupun SAW, misalnya penerapan SAW untuk mendukung pengelolaan tumbuh kembang anak di Posyandu Cendana yang terbukti meningkatkan akurasi dan efisiensi pelayanan (Prabowo et al., 2023). Namun, penerapan metode *Weighted Product* (WP) masih terbatas sehingga belum tersedia model pengambilan keputusan yang sistematis untuk status gizi balita. Oleh karena itu, pada penelitian ini menghadirkan solusi yang berupa SPK dengan metode WP untuk dapat membantu kader posyandu dengan menentukan status gizi balita secara lebih akurat, sistematis, dan berbasis data (Silmina et al., 2022). Penentuan status gizi balita di posyandu umumnya masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan penilaian yang subjektif serta hasil yang kurang konsisten (Putra et al., 2021). Data hasil pengukuran balita belum dikelola dalam sistem terintegrasi sehingga sulit dianalisis secara menyeluruh (AdiNugroho et al., 2024). Sebagian penelitian penentuan status gizi balita menggunakan metode SPK seperti AHP dan SAW, namun penerapan metode *Weighted Product* masih terbatas. Keterbatasan tersebut menyebabkan belum tersedianya model pengambilan keputusan yang sistematis untuk status gizi pada balita. Oleh sebab itu, diperlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis data untuk menghasilkan rekomendasi status gizi yang objektif. Tingginya permasalahan gizi balita yang tercatat dalam SSGI 2024 menegaskan pentingnya penerapan teknologi informasi dalam mendukung pengambilan keputusan di posyandu. Penelitian ini menghadirkan solusi berupa Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Weighted Product* (WP) untuk menilai status gizi balita. Tujuan utamanya adalah membantu kader posyandu melakukan penentuan status gizi secara akurat dan sistematis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan rancangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan implementasi metode *Weighted Product* (WP) dalam analisis data gizi balita. Populasi penelitian adalah data balita yang terdaftar di Posyandu Dahlia 9 dengan sampel diambil secara purposive pada balita yang memiliki catatan antropometri lengkap seperti BB, TB, LILA, usia, dan imunisasi (Irawan et al., 2020; Sari & Susianto, 2023). Instrumen penelitian berupa data primer hasil pengukuran BB, TB, dan LILA balita yang dikonversi ke skor sub-kriteria serta status imunisasi yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi buku KIA/KMS. Prosedur penelitian mencakup pemetaan data ke nilai sub-kriteria 1–5, normalisasi melalui pembobotan, perhitungan vektor S dan vektor V dengan WP, serta perankingan hasil preferensi. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai preferensi setiap balita berdasarkan bobot kriteria yang ditetapkan dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai status gizi balita secara objektif (Sari & Susianto, 2023; Sunardi et al., 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Penelitian dan Penetapan Kriteria

Tabel 1. Data Balita Posyandu

Nama	Tgl Lahir	BB/U	TB/U	BB/TB	LILA	Imunisasi
Vini	24/11/2020	14	105	14	14,6	Lengkap
Natasya	2/3/2021	14	95	14	14	Sering
Kamila	15/7/2021	16	102	16	15,2	Kadang
Kahfi	31/7/2021	13	95	13	13	Sering
Raina	8/10/2022	12	89	12	13	Lengkap

Nama	Tgl Lahir	BB/U	TB/U	BB/TB	LILA	Imunisasi
Piona	7/3/2023	12	86	11	12,2	Sering
Saga	4/8/2023	12	84	12	12,9	Kadang
Kusnadi	11/9/2023	12	81	12	12	Lengkap
Yusuf	7/11/2023	12	88	12	12,8	Sangat Jarang
Azmira	12/8/2025	6,5	65	6,5	11,8	Kadang

Tabel 1 menampilkan informasi balita di Posyandu Dahlia 9 yang dijadikan alternatif dalam penelitian, data tersebut mencakup identitas anak serta ukuran antropometri, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB), lingkaran lengan atas (LILA), dan jadwal imunisasi.

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian

Kode Kriteria	Ketentuan Kriteria	Bobot
C1	Berat Badan berdasarkan Umur (BB/U)	25%
C2	Tinggi Badan berdasarkan Umur (TB/U)	20%
C3	Berat Badan berdasarkan Tinggi Badan (BB/TB)	25%
C4	Lingkar lengan atas (LILA)	20%
C5	Jadwal Imunisasi	10%

Tabel 2 menampilkan kriteria beserta bobot yang dipakai dalam penilaian status gizi balita. Bobot yang diberikan pada tiap kriteria menunjukkan adanya tingkat prioritas terhadap kondisi gizi anak dan dimanfaatkan dalam perhitungan metode Weighted Product untuk menghasilkan nilai preferensi akhir.

Tabel 3. BB/U (C1), TB/U (C2), BB/TB (C3), LILA (C4)

Sub Kriteria	WHO	Nilai
Sangat Kurang	< - 3 SD	1
Kurang	> - 3 SD sampai < - 2 SD	2
Cukup	> - 2 SD sampai < - 1 SD	3
Tidak Ideal	> + 1 SD	4
Ideal	> - 1 SD sampai < + 1 SD	5

Tabel 3 menyajikan subkriteria penilaian untuk kriteria BB/U (C1), TB/U (C2), BB/TB (C3), dan LILA (C4) berdasarkan pada standar World Health Organization (WHO). Setiap klasifikasi pada status gizi dikonversi ke dalam skala nilai 1–5, mulai dari kondisi sangat kurang hingga ideal. Konversi ini dilakukan untuk mengubah data antropometri balita ke dalam

bentuk numerik agar dapat diproses secara kuantitatif menggunakan metode Weighted Product.

Tabel 4. Jadwal Imunisasi (C5)

Sub Kriteria	Keterangan	Nilai
Tidak Pernah	Tidak ada imunisasi	1
Sangat Jarang	1-2 kali saja	2
Kadang	Beberapa kali, tidak rutin	3
Sering	Hampir lengkap	4
Lengkap	Mengikuti semua imunisasi wajib	5

Tabel 4 menunjukkan subkriteria penilaian untuk kriteria jadwal imunisasi (C5), yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat kelengkapan imunisasi balita. Setiap kategori diberikan nilai 1–5 sesuai dengan frekuensi dan kelengkapan imunisasi. Penilaian ini digunakan sebagai salah satu kriteria pendukung dalam menentukan status gizi balita melalui metode Weighted Product (WP).

3.2 Perhitungan Metode Weighted Product

3.2.1 Menentukan Nilai Alternatif

Tabel 5. Nilai Alternatif terhadap Kriteria

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	3	5	3	3	5
A2	3	2	5	3	4
A3	5	5	5	5	3
A4	2	2	5	2	4
A5	3	3	5	2	5
A6	5	3	5	2	4
A7	5	3	5	2	3
A8	5	2	4	1	5
A9	5	5	5	2	2
A10	5	4	3	3	3

Tabel 5 menyajikan nilai alternatif terhadap masing-masing kriteria (C1–C5) yang diperoleh dari hasil konversi data balita berdasarkan subkriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

3.2.2 Normalisasi Bobot

Normalisasi bobot bertujuan agar total bobot bernilai 1, dengan penggunaan rumus:

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j}$$

Keterangan:

W_j = Bobot ternormalisasi

w_j = Bobot awal kriteria ke-j

$\sum w_j$ = Total seluruh bobot kriteria

Perhitungan Normalisasi Bobot

Total bobot:

$$\sum w_j = 25 + 20 + 25 + 20 + 10 = 100$$

Sehingga diperoleh bobot ternormalisasi sebagai berikut:

$$W_1 = \frac{25}{25 + 20 + 25 + 20 + 10} = 0,25$$

$$W_2 = \frac{20}{25 + 20 + 25 + 20 + 10} = 0,2$$

$$W_3 = \frac{25}{25 + 20 + 25 + 20 + 10} = 0,25$$

$$W_4 = \frac{20}{25 + 20 + 25 + 20 + 10} = 0,2$$

$$W_5 = \frac{10}{25 + 20 + 25 + 20 + 10} = 0,1$$

3.2.3 Menentukan Nilai Vektor S

Perhitungan nilai vektor S dilakukan dengan mengalikan seluruh nilai kriteria pada setiap alternatif yang telah dipangkatkan sesuai bobot yang telah dinormalisasi pada masing-masing kriteria. Nilai vektor S menggambarkan preferensi sementara dari suatu alternatif berdasarkan kontribusi tiap kriteria.

Rumus Vektor S :

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}$$

Keterangan :

S_i : Nilai vektor S untuk alternatif ke-j

$\prod$: Operator perkalian

x_{ij} : Nilai alternatif ke-i pada kriteria ke-j

w_j : Bobot ternormalisasi kriteria ke-j

n : Jumlah kriteria

Perhitungan Vektor S:

Alternatif Vini (A1)

$$\begin{aligned} S_1 &= 3^{0,25} \times 5^{0,20} \times 3^{0,25} \times 3^{0,20} \times 5^{0,10} \\ S_1 &= 1,3161 \times 1,3797 \times 1,3161 \times 1,2457 \times 1,1746 \\ S_1 &= 3,4968 \end{aligned}$$

Alternatif Natasya(A2)

$$\begin{aligned} S_2 &= 3^{0,25} \times 2^{0,20} \times 5^{0,25} \times 3^{0,20} \times 4^{0,10} \\ S_2 &= 1,3161 \times 1,1487 \times 1,4953 \times 1,2457 \times 1,1487 \\ S_2 &= 3,2349 \end{aligned}$$

Alternatif Kamila(A3)

$$S_3 = 5^{0,25} \times 5^{0,20} \times 5^{0,25} \times 5^{0,20} \times 3^{0,10}$$

$$S_3 = 1,4953 \times 1,3797 \times 1,4953 \times 1,3797 \times 1,1161$$

$$S_3 = 4,7510$$

Alternatif Kahfi(A4)

$$S_4 = 4^{0,25} \times 2^{0,20} \times 5^{0,25} \times 3^{0,20} \times 4^{0,10}$$

$$S_4 = 1,1892 \times 1,1487 \times 1,4953 \times 1,2457 \times 1,1487$$

$$S_4 = 2,6954$$

Alternatif Raina(A5)

$$S_5 = 3^{0,25} \times 3^{0,20} \times 5^{0,25} \times 2^{0,20} \times 5^{0,10}$$

$$S_5 = 1,3161 \times 1,2457 \times 1,4953 \times 1,1487 \times 1,1746$$

$$S_5 = 3,3079$$

Alternatif Piona(A6)

$$S_6 = 5^{0,25} \times 3^{0,20} \times 5^{0,25} \times 3^{0,20} \times 4^{0,10}$$

$$S_6 = 1,4953 \times 1,2457 \times 1,4953 \times 1,1487 \times 1,1487$$

$$S_6 = 3,6755$$

Alternatif Saga(A7)

$$S_7 = 5^{0,25} \times 3^{0,20} \times 5^{0,25} \times 3^{0,20} \times 5^{0,10}$$

$$S_7 = 1,4953 \times 1,2457 \times 1,4953 \times 1,1487 \times 1,1746$$

$$S_7 = 3,5713$$

Alternatif Kusnadi(A8)

$$S_8 = 5^{0,25} \times 2^{0,20} \times 4^{0,25} \times 1^{0,20} \times 5^{0,10}$$

$$S_8 = 1,4953 \times 1,1487 \times 1,4142 \times 1,0000 \times 1,1746$$

$$S_8 = 2,8534$$

Alternatif Yussuf (A9)

$$S_9 = 5^{0,25} \times 5^{0,20} \times 5^{0,25} \times 3^{0,20} \times 2^{0,10}$$

$$S_9 = 1,4953 \times 1,3797 \times 1,4953 \times 1,1487 \times 1,0718$$

$$S_9 = 3,7983$$

Alternatif Azmira(A10)

$$S_{10} = 5^{0,25} \times 4^{0,20} \times 3^{0,25} \times 3^{0,20} \times 3^{0,10}$$

$$S_{10} = 1,4953 \times 1,3195 \times 1,3161 \times 1,2457 \times 1,1161$$

$$S_{10} = 3,6105$$

3.2.4 Perhitungan Vektor V

Perhitungan vektor V ditentukan dengan cara membagikan nilai vektor S dari setiap alternatif dengan jumlah keseluruhan pada vektor S. Nilai vektor V ini akan menjadi preferensi akhir yang dimana akan dipakai untuk menghasilkan urutan pada peringkat alternatif.

Rumus Vektor V :

$$Vi = \frac{Si}{\sum Si}$$

Keterangan :

Vi : Nilai vektor V alternatif ke-i

S_i : Nilai vektor S alternatif ke-i

$\sum S_i$: Total seluruh nilai vektor S

i : Alternatif ke-i

Perhitungan Vektor V:

$$V_1 = \frac{3,4968}{34,9950} = 0,0999$$

$$V_2 = \frac{3,2349}{34,9950} = 0,0924$$

$$V_3 = \frac{4,7510}{34,9950} = 0,1358$$

$$V_4 = \frac{2,6954}{34,9950} = 0,0770$$

$$V_5 = \frac{3,3079}{34,9950} = 0,0945$$

$$V_6 = \frac{3,6755}{34,9950} = 0,1050$$

$$V_7 = \frac{3,5713}{34,9950} = 0,1021$$

$$V_8 = \frac{2,8534}{34,9950} = 0,0815$$

$$V_9 = \frac{3,7983}{34,9950} = 0,1085$$

$$V_{10} = \frac{3,6105}{34,9950} = 0,1032$$

3.2.5 Tabel Ranking Akhir

Proses perangkingan dilakukan dengan menyusun nilai vektor V dari yang paling tinggi hingga paling rendah. Alternatif pada nilai vektor V tertinggi menunjukkan balita dengan kondisi status gizi terbaik berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditetapkan menggunakan metode Weighted Product.

Tabel 6. Ranking Akhir

Rank	Alternatif	V
1	Kamila	0,1358
2	Yusuf	0,1085
3	Piona	0,1050
4	Azmira	0,1032
5	Saga	0,1021
6	Vini	0,0999
7	Raina	0,0945
8	Natasya	0,0924
9	Kusnadi	0,0815

Rank	Alternatif	V
10	Kahfi	0,0770

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Weighted Product (WP) dapat membantu mempermudah proses penentuan status gizi balita yang pada awalnya menggunakan cara manual. Dengan menggunakan pembobotan dan perhitungan matematis, setiap kriteria penilaian seperti BB/U, TB/U, BB/TB, LILA, dan Imunisasi dapat diolah secara terstruktur dan konsisten. Nilai vektor S dan vektor V yang dihasilkan memberikan gambaran kondisi status gizi masing-masing balita secara jelas dan mudah dipahami.

Dibandingkan dengan cara manual, metode Weighted Product memungkinkan seluruh kriteria dinilai secara bersamaan sesuai tingkat kepentingannya, sehingga hasil penilaian menjadi lebih sistematis. Hal ini dapat membantu memudahkan proses kader posyandu dalam menilai status gizi balita secara lebih rapi serta terukur. Dengan demikian, sistem yang diusulkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan penentuan status gizi balita berbasis data.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode Weighted Product (WP) sebagai langkah untuk menentukan status gizi balita di Posyandu Dahlia 9 secara objektif dan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode WP mampu mengolah data antropometri dan status imunisasi balita melalui perhitungan vektor S dan vektor V sehingga memperoleh nilai preferensi yang dapat digunakan dalam menentukan pemeringkatan status gizi balita secara kuantitatif. Proses perhitungan yang sistematis membantu kader posyandu memahami hasil penilaian dengan lebih mudah dan konsisten dibandingkan dengan cara manual.

Penerapan sistem pendukung keputusan ini mempermudah proses pengambilan keputusan karena seluruh kriteria dan bobot penilaian ditetapkan secara terukur dan transparan, sehingga berfungsi sebagai sarana pendukung dalam pemantauan dan evaluasi status gizi balita. Kontribusi utama penelitian ini adalah penyediaan model sistem pendukung keputusan berbasis metode Weighted Product yang mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi penilaian status gizi balita di tingkat posyandu.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah data balita yang masih terbatas dan kriteria penilaian yang belum mencakup seluruh indikator kesehatan balita secara menyeluruh. Oleh sebab itu, penelitian mendatang diharapkan dapat mampu meningkatkan jumlah data, mengembangkan kriteria penilaian, serta mengembangkan sistem berbasis aplikasi agar dapat digunakan secara berkelanjutan dan lebih optimal.

REFERENCES

- AdiNugroho, R. N., Vista, C. B., & Wakhidah, R. (2024). Sistem Informasi dalam Penentuan Status Terhadap Gizi Balita dengan Memanfaatkan Metode Simple Additive Weighting. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 8(1), 205. <https://doi.org/10.26798/jiko.v8i1.1132>
- Eriana, E. S., Karimah, M., & Haerudin, H. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dosen Menggunakan Metode Vikor. *Jurnal Informatika Utama*, 3(1), 138–145. <https://doi.org/10.55903/jitu.v3i1.275>
- Irawan, K., Kurniawan, H., Prasetya, W. S., & Mining, D. (2020). Pola Penentu Keadaan Status Gizi Balita Dalam Association Rule Mining Berdasarkan Teknik Antropometri. *E-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 9(2), 118–128. <https://doi.org/10.36774/jusiti.v9i2.765>
- Kesehatan, B. K. P. (2024). Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 dalam Angka. <https://www.kemkes.go.id>
- Oktavia, V., & Zein, A. (2024). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN BEASISWA DENGAN METODE WEIGHTED PRODUCT (STUDI KASUS: PT INDOMARCO PRISMATAMA CAB. TANGERANG). In *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation* (Vol. 2, Issue 3). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>

- Prabowo, A., Prima Mustika, W., Idris, M., & Sanjaya, A. (2023). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Tumbuh Kembang Anak Pada Posyandu Dengan Metode Saw. *Jurnal Manajemen Informatika Jakarta*, 3(4), 335–347. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJakarta>
- Putra, B. C., Anubhakti, D., & Utama, G. P. (2021). Rancang Bangun dan Pelatihan Aplikasi Posyandu Pada Posyandu Seruni Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO*, 2(2), 38–43. <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO>
- Sari, M., & Susianto, D. (2023). DECISION SUPPORT SYSTEM FOR DETERMINING INDIGENT PUBLIC HEALTH INSURANCE PARTICIPANTS WITH WEIGHTED PRODUCT METHOD IN PRINGSEWU. *IJISCS (International Journal of Information System and Computer Science)*, 7(1), 70. <https://doi.org/10.56327/ijiscs.v7i1.1556>
- Silmina, E. P., Hardiani, T., & Hardiani, T. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Menu Makan untuk Balita Menggunakan Metode Weight Product. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 7(2), 297. <https://doi.org/10.35314/isi.v7i2.2647>
- Sunardi, D., Zein, A., & Rozali, C. (2025). IMPLEMENTASI METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) SISTEM PENUN- JANG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN PRESTASI DOSEN TEBAIK FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS PAMULANG. *Jitu: Jurnal Informatika Utama*, 3(1), 32–41.